

HIPNOGASM

Mencapai Puncak Kepuasan Seksual
dengan Hipnotis Terselubung

Mr. X & Team HipnoGasm .com

© 2015 By Mind Hacking Academy

DISCLAIMER

Dilarang keras menggandakan dan menyebarkan ebook HipnoGasm ini, baik sebagian atau seluruhnya tanpa ijin tertulis dari pihak HipnoGasm dan Mind Hacking Academy.

Segala jenis pelanggaran hak cipta akan diproses secara hukum.

© 2015 By Mind Hacking Academy

DAFTAR ISI

Mohon dibaca

Daftar Isi

BAGIAN SATU

Prinsip Dasar: Seluk beluk munculnya gairah seksual dan bagaimana menyuntikkan dorongan itu pada diri sendiri dan orang lain, lalu membuatnya semakin menggila 1

Fondasi dasar yang perlu anda pahami 2

Kepuasan seksual adalah pengkondisian mental 19

Kenikmatan bermula dari pikiran dan menyebar ke seluruh tubuh 21

Dua cara sederhana menyuntikkan rangsangan dan gairah pada diri sendiri atau pasangan 25

Dua cara mencari pemicu gairah seksual di pikiran bawah sadar dan bagaimana mengendalikannya untuk membuat siapa saja terbakar nafsu secara instant! 35

Cara pikiran bawah sadar mengkodekan nafsu seksual dan bagaimana anda bisa memanfaatkan kode rahasia tersebut untuk mengambil alih kendali programnya 48

Bagian Dua

Teknik Terapan: Teknik yang bisa anda langsung terapkan malam ini bersama pasangan anda untuk menikmati kepuasan seksual yang anda inginkan 53

The Fantasy Land: Bagaimana membangkitkan fantasi seksual terliar pasangan anda, lalu memainkannya 54

Erotic Questions: Pertanyaan yang akan merangsang gairah dan membangkitkan nafsu 60

Sensualizing: Bagaimana membuat pasangan anda menghipnotis dirinya agar menjadi semakin terangsang di semua panca inderanya 67

Meta Stating: Bagaimana membuat nafsu yang sudah muncul menjadi semakin liar dan menggila 73

Anchoring: Membuat “saklar” yang akan secara otomatis membuat pasangan anda “on” dan “off” sesuka anda 80

PENUTUP 92

MOHON DIBACA

Terimakasih karena anda telah mengijinkan diri anda untuk mendapatkan kesempatan mengalami pengalaman seksual yang berbeda dalam kehidupan anda dengan memanfaatkan semua teknik, prinsip dan trik yang dijelaskan dalam ebook sederhana ini, dan bisa jadi ini adalah keputusan terbaik yang anda ambil.

Sebelum melanjutkan membaca materi ebook ini dan menerapkannya, ada beberapa hal yang perlu anda ketahui sehingga anda bisa mendapatkan manfaat optimal dari ebook ini.

Pertama, ebook ini adalah sebuah materi edukasi dewasa yang bukan hanya sekedar tentang teori, namun juga praktek. Anda tidak akan mendapatkan manfaat dari ebook ini kecuali anda mempraktikkan setiap teknik dan metode yang diajarkan.

Praktek akan membentuk skill anda, dan skill terbentuk bukan dengan sekali dua kali praktek, namun dengan penuh semangat selalu meningkatkan skill anda dengan terus menerapkan apa yang sudah anda baca.

Pertama mungkin anda perlu membaca dari awal sampai akhir untuk mengetahui gambaran besar konsep ebook ini, untuk menelaahnya dari sisi teoritis, lalu setelah itu anda bisa mulai mempraktikkan salah satu bagian yang anda anggap paling mudah atau yang anda anggap anda butuhkan.

Jika setelah membaca ebook ini anda mengalami kebingungan tertentu atau ada hal-hal yang ingin anda perjelas, kami siap membantu anda dengan menyediakan forum khusus Tanya jawab untuk member, anda bisa memposting pertanyaan anda disana berkaitan dengan kendala yang anda alami selama mempraktekkan isi ebook ini.

Kami berharap anda akan mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari ebook ini dan kami akan terus melakukan *update* materi untuk member berdasarkan kebutuhan anda. Semua untuk memfasilitasi anda mendapatkan manfaat optimal dari ebook dan keanggotaan anda di HipnoGasm.com.

Regards,

Team HipnoGasm

Bagian Satu

PRINSIP DASAR

Sel uk Bel uk Muncul nya Gairah Seksual dan
Bagaimana Menyuntikkan Dorongan Itu
Pada Diri Sendiri Dan Orang Lain, Lal u
Membuatnya Semakin Menggil a

Fondasi Dasar yang Perlu Anda Pahami

Sebelum membahas lebih lanjut tentang bagaimana anda bisa menggunakan ilmu hipnotis dalam bidang sesualitas, pertama saya akan mengajak anda untuk memahami dulu mengenai seluk beluk hipnotis, hipnotis terselubung dan seksualitas.

Setelah anda memahami prinsip penting dari ketiga hal tersebut, anda kemudian akan siap untuk pembahasan yang lebih mendetail dan esensial dari paket HipnoGasm ini.

Jadi, Hipnotis Itu Apa?

Anda bisa menemukan pembahasan mengenai hipnotis di berbagai media, mulai dari video dan artikel yang bertebaran di internet, buku-buku dalam dan luar negeri sampai pada training dan seminar hipnotis yang saat ini sedang sangat marak. Namun, anda tidak perlu menjebak diri dalam berbagai konsep tersebut kecuali anda memang berkepentingan dengannya. Dalam ebook ini pun anda bisa dengan mudah memahami hipnotis.

Secara scientific , definisi Hipnotis yang telah diterima yaitu;

Hipnotis adalah bentuk komunikasi yang mem-bypass pikiran sadar dan diikuti oleh masuknya sugesti ke pikiran bawah sadar seseorang.

Atau, singkatnya hipnotis adalah sebuah ilmu komunikasi dengan pikiran bawah sadar!

Anda bisa melihat di televisi seseorang yang melakukan hipnotis biasanya tampak “menidurkan” orang yang dihipnotisnya. Ini adalah salah satu (sekali lagi, salah satu saja) dari cara melakukan hipnotis atau melakukan komunikasi dengan pikiran bawah sadar.

Hipnotis memiliki protokolnya sendiri, ada langkah demi langkah yang bisa diikuti untuk membuat seseorang mengalami kondisi hipnosa (*trance*, kondisi terhipnotis). Secara garis besar, ada dua cara seseorang melakukan hipnotis, yaitu *trance hypnosis* dan *waking hypnosis*; *trance hypnosis* yaitu proses hypnosis yang membuat orang yang terhipnotis seolah sedang “tertidor”, sedangkan *waking hypnosis* adalah hypnosis yang dilakukan tanpa membuat orang yang terhipnosis tertidur.

Dalam dunia hipnotis, waking hypnosis ini sering juga disebut dengan *covert hypnosis*, *conversational hypnosis* atau hipnotis terselubung.

Kenapa disebut hipnotis terselubung?

Sebab, orang yang terhipnotis tidak mengetahui bahwa dirinya sedang dihipnotis melalui percakapan-percakapan yang kesannya sangat biasa namun menimbulkan efek hipnosa.

Ya, hipnotis terselubung yaitu usaha untuk membuat seseorang terhipnotis melalui percakapan-percakapan yang terkesan biasa atau natural sehingga membuat orang yang terhipnotis mengalami kondisi hypnosis atau mengikuti sugesti tanpa disadari atau diketahuinya.

Dalam paket belajar HipnoGasm ini, anda akan belajar bagaimana “memasukkan” sugesti ke pikiran bawah sadar, berusaha mempengaruhi pikiran bawah sadar seseorang dengan menggunakan pola-pola komunikasi yang terkesan sangat biasa.

Kenapa pikiran bawah sadar? Apa bedanya pikiran bawah sadar dengan pikiran sadar?

Dalam keilmuan hipnotis, pikiran manusia dibagi menjadi dua, yaitu pikiran sadar (*conscious mind*) yang berfungsi sebagai bagian analitis, kritis dan rasional dan pikiran bawah sadar (*sub conscious mind*) yang berisi berbagai memori jangka panjang, keyakinan (*belief system*), tatanan nilai, emosi, kebiasaan dan dorongan-dorongan manusiawi yang sangat mendasar.

Meski pikiran sadar dan pikiran bawah sadar tidak bisa dipisahkan dan bekerja dalam satu kesatuan, namun para ahli meyakini kalau pikiran bawah sadar memiliki dorongan dan pengaruh yang lebih besar terhadap kehidupan kita; anda bisa membuktikannya sendiri saat pertimbangan rasional anda kalah oleh dorongan emosional, saat emosi (pikirawan bawah sadar) kalah oleh logika (pikiran sadar).

Pikiran Bawah Sadar dan Kenikmatan Seksual.

Seksualitas adalah salah dorongan paling primordial dalam diri manusia, dan bahkan salah satu dorongan yang paling kuat yang pengaruhi manusia. Anda bisa lihat sendiri di media bagaimana seseorang bisa dengan mudahnya terjebak dalam “kegilaan” karena dorongan seksual ini; seorang pemuka agama yang memperkosa, guru yang mencabuli siswanya, perselingkuhan

yang berujung pembunuhan dan banyak lag berita lagi yang bisa anda temukan sendiri, yang membuktikan betapa kuatnya dorongan seksual dalam diri manusia ini.

Namun demikian, sebagai manusia kita juga terkondisikan untuk mengendalikan dorongan seksual tersebut dengan berbagai tata nilai (*values*) dan sistem keyakinan (*belief sytem*) yang kita anut baik di tataran personal atau di tataran social (kolektif). Hal ini membuat kita memiliki rules tersendiri dengan siapa, pada saat bagaimana dan dengan cara apa dorongan seksual itu kita penuhi.

Jika anda perhatikan, manusia adalah mahluk yang sedang berusaha menjaga keseimbangan antara dorongan seksual dengan nilai seksual; antara dorongan yang bersifat biologis, dengan berbagai keberfungsian psikis berkaitan dengan system keyakinan di pikiran bawah sadar, antara kebutuhan dasar dengan apa yang kita yakini terkait kebutuhan dasar tersebut, antara naluri untuk melakukan dengan keyakinan yang kita anut berkaitan dengan apa yang boleh dan tidak boleh kita lakukan.

Lalu, apa kaitan semua ini dengan kenikmatan seksual?

Saya akan memberikan ilustrasi tentang dua orang dengan perilaku seksual yang sangat berbeda.

Orang pertama adalah orang yang di pikiran bawah sadarnya tersimpan tata nilai dan system keyakinan bahwa seks adalah aktifitas yang suci, bahwa seks harus sesuai dengan norma dan sebagainya, lalu saat tiba saatnya berhubungan seksual, dia memiliki kecanggungan seksual dengan pasangannya, karena keyakinan bahwa seks itu tabu masih dibawanya, yang karena saking kuatnya ke-tabu-an tersebut bahkan dengan pasangan sah pun tidak berani terlalu meluapkan gairah seksual.

Sedangkan orang kedua, tidak memiliki system keyakinan tertentu terkait aktifitas seksual, sehingga dia merasa biasa saja saat melakukan hubungan seksual dengan siapa pun dimana pun. Keyakinan macam ini kemudian membuat dia bisa mengekspresikan diri secara total dalam aktifitas seksual. Baginya seks tidak tabu, tidak perlu dibendung-bendung atau membuat malu, cukup dinikmati dan bahkan dibuat agar kenikmatannya semakin menjadi-jadi.

Apa poinnya?

Poinnya adalah, perilaku seksual seseorang adalah hasil proyeksi dari keyakinan yang dimiliki dan disimpannya dalam pikiran bawah sadar! Secara lebih detail, anda bisa membagi keyakinan (beliefs) berkaitan dengan seksualitas menjadi 3, yaitu:

Berbagai keyakinan, nilai, harapan dan ketakutan tentang aktifitas seksual itu sendiri

Berbagai keyakinan, nilai, harapan dan ketakutan tentang diri sendiri (dalam aktifitas seksual)

Berbagai keyakinan, nilai, harapan dan ketakutan tentang pasangan (dalam aktifitas seksual).

Sekaku apa atau seliar apa seseorang saat berhubungan seksual, dan bahkan sebesar apa kenikmatan yang dirasakan selama melakukan hubungan seksual tersebut sangat dipengaruhi oleh tiga hal yang saya sebutkan tadi.

Elemen Pikiran Bawah Sadar yang Perlu Anda Mainkan

Pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) memiliki banyak fungsi dan elemen kerja yang berbeda dengan pikiran sadar, meski keduanya bekerja bersamaan dan saling berkaitan sebagai satu

kesatuan system. Dan untuk bisa menerapkan hipnogasm dengan optimal anda perlu dulua memahami elemen pikiran bawah sadar yang bisa anda manfaatkan untuk seksualitas anda.

BELIEFS

Pikiran bawah sadar memiliki banyak struktur keyakinan, dan keyakinan ini akan menjadi landasan utama bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, termasuk dalam hal seksual.

Bagaimana keyakinan anda terkait seks akan mempengaruhi bagaimana anda melakukan hubungan seksual dan bagaimana kualitas kepuasan seksual anda, dan demikian pula sebaliknya dengan pasangan anda.

Keyakinan tersebut menyangkut, apa yang anda yakini terkait aktifitas seksual, apa yang anda yakini terhadap diri sendiri dalam hubungan seksual, apa yang anda yakini terhadap pasangan terkait hubungan seksual. Ketiga hal ini adalah tiga fondasi penting yang sangat perlu anda perhatikan.

Jika anda meyakini bahwa anda adalah seorang lelaki yang payah dalam hal seksual, maka seluruh aktifitas seksual anda akan

menunjukkan semakin banyak bukti berkaitan dengan keyakinan anda tersebut.

Jika anda meyakini pasangan anda tidak akan pernah memuaskan anda, maka apa pun yang pasangan anda lakukan dalam hal seks, sekeras apa pun dia mencoba memuaskan anda, maka anda tidak akan merasa puas terhadapnya.

Jika anda meyakini seksualitas adalah sesuatu yang tabu dan sebaiknya tidak pernah dibicarakan, maka anda akan tertutup dalam hal seks dan tidak pernah membicarakan keluhan seksual anda pada pasangan, dan tentu saja tidak pernah tahu keluhan pasangan anda dalam hal seks, sehingga anda tidak akan sadar dengan masalah yang ada dan tidak bisa mencari penyelesaiannya.

Bisa anda lihat sendiri, bahwa *beliefs* atau keyakinan anda terhadap diri anda, terhadap pasangan anda dan terhadap aktifitas seksual anda merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kepuasan seksual anda, bukan?

Silahkan anda eksplorasi, apa saja keyakinan negative anda terhadap diri sendiri, pasangan, dan hubungan seksual sehingga

anda bisa sadar dengan program mental tersembunyi dalam diri anda.

Dan, anda juga perlu menggali keyakinan-keyakinan yang ada dalam diri pasangan anda, yang menghalanginya mendapatkan serta menikmati kepuasan seksual bersama anda.

VALUES

Salah satu bagian dari struktur keyakinan dalam pikiran bawah sadar adalah values atau tatanan nilai yang anda anut dan jadikan pedoman hidup.

Termasuk di dalam values ini adalah hirarki nilai tersebut, atau apa yang lebih penting dan apa yang kurang penting, apa yang perlu diutamakan dan apa yang tidak.

Tidak ada yang benar atau salah dengan tatanan nilai seseorang, bahkan saat seseorang sudah menganut tatanan nilai tertentu dia akan cenderung menganggapnya benar dan menjalani kehidupan berdasarkan hal tersebut.

Terkait seksualitas, ada hal yang perlu anda perhatikan, yaitu nilai-nilai apa yang diyakini oleh pasangan anda sehingga

membuatnya puas atau tidak puas dengan anda saat melakukan aktifitas seksual.

Apakah nilai-nilai yang dianut pasangan anda itu sudah membuatnya menikmati hubungan seksual dengan anda atau belum?

Dan anda, apa nilai-nilai yang anda pegang dalam hal seksualitas, apakah nilai-nilai tersebut membuat aktifitas seksual anda dengan pasangan anda sehat atau tidak?

Berita baiknya, sebuah tananan nilai yang merupakan hasil pembelajaran dari berbagai pengalaman dalam hidup bisa berubah dan bisa dirubah, salah satu tekniknya adalah dengan hipnotis terselubung yang diajarkan dalam ebook ini.

HABITS

Pikiran bawah sadar seseorang juga menyimpan berbagai kebiasaan yang adalah perilaku, sikap dan cara-cara bereaksi otomatis. Habit atau kebiasaan adalah mekanisme yang dibentuk otak untuk menghemat energy. Saat sebuah perilaku sudah menjadi habit, maka anda tidak perlu mengeluarkan banyak

energy untuk memikirkannya lagi, namun bisa melakukannya secara otomatis.

Sisi negatif dari mekanisme otomatis bernama habit ini adalah; saat sebuah perilaku, kondisi emosional dan cara bereaksi menjadi habit maka akan sulit untuk merubahnya, meskipun saat anda tau kalau kebiasaan tersebut merugikan anda.

Kualitas hubungan anda dengan pasangan anda, baik secara umum atau secara spesifik dalam hal seksualitas juga sangat dipengaruhi dengan kebiasaan-kebiasaan anda dan pasangan sebelum, saat dan setelah melakukan hubungan seksual.

Dan, sekali lagi mungkin anda tidak sadar namun banyak sekali kebiasaan yang negative yang bisa menurunkan kualitas keintiman anda dengan pasangan; misalkan seperti;

Anda tidak memperhatikan apa yang pasangan anda mau, atau sebaliknya

Anda terlalu berfokus pada apa yang pasangan anda inginkan dan mengabaikan keinginan anda sendiri

Anda dan pasangan tertutup dalam hal seksualitas sehingga ada banyak hal yang seharusnya bisa dijadikan lebih berkualitas malah memburuk karen tidak dikomunikasikan

Memaksakan keinginan, bukan malah mengkomunikasikan atau membujuk pasangan anda untuk memenuhi keinginan anda itu

Anda tidak pernah puas dengan pasangan anda karena ekspekstasi anda terlalu tinggi sehingga setiap melakukan hubungan seksual jadi tidak puas, namun juga tidak mengkomunikasikannya secara bertahap

Aktifitas seksual yang begitu-begitu saja sehingga membosankan

Langsung tidur atau meninggalkan pasangan anda setelah selesai melakukan hubungan seksual, bukan malah saling melakukan apreosiasi dan komunikasi yang sangat bisa menambah keintiman anda dengan pasangan

Anda membiarkan lingkungan tidak kondusif saat melakukan hubungan seksual sehingga menimbulkan ganjalan yang mengurangi kenikmatan seksual tersebut

Pikiran anda melantur kemana-mana bukannya asik saling menikmati dengan pasangan anda sendiri

Anda terburu nafsu sehingga lupa melakukan foreplay dan melakukan hubungans seksual sebelum pasangan anda juga bergairah untuk itu

Atau yang paling buruk adalah, anda membayangkan sedang melakukan hubungan seksual dengan orang lain saat sebenarnya sedang melakukan hubungan seksual dengan pasangan anda

Jika anda, secara sadar atau tidak membiarkan berbagai kebiasaan negative menggerogoti hubungan anda dengan pasangan, maka tentu saja kualitas hubungan anda dengan pasangan akan secara berangsur-angsur menjadi makin buruk.

Hal pertama yang perlu anda lakukan untuk memperbaiki ini adalah, tanyakan pada pasangan anda apa saja hal-hal yang disukainya dari anda (saat melakukan hubungan seksual), apa yang menjadi harapannya dan apa yang tidak disukainya. Dengan mengkomunikasikan hal ini bersama pasangan anda, maka anda akan memiliki feedback yang jelas bagaimana meningkatkan

hubungan seksual dengan pasangan anda, atau meningkatkan keintiman hubungan secara umum.

Lalu, kebiasaan apa yang perlu anda kembangkan untuk meningkatkan kualitas seksual anda?

Secara spesifik, anda dan pasangan anda yang perlu mengkomunikasikannya, mengkomunikasikan apa yang disukai dan apa yang tidak. Hal ini akan menyadarkan anda dan pasangan dengan berbagai program otomatis yang tertanam dalam pikiran bawah sadar anda, yang bisa jadi banyak diantaranya negative.

Namun, seksualitas yang berkualitas juga dipengaruhi oleh aktifitas dan kebiasaan lain yang berkualitas, sebab hubungan antara pikiran dan tubuh tidak bisa dipisahkan. Makanan yang sehat dan bernutrisi, olah raga yang teratur, istirahat yang memadai semuanya akan ikut menunjang kualitas seksual anda.

Fantasi dan Imajinasi

Pikiran bawah sadar tidak bisa membedakan mana yang nyata dan mana yang hanya imajinasi, dalam artian pikiran bawah sadar akan tetap bereaksi dengan cara yang sama saat membayangkan

sesuatu dengan saat berhadapan dengan sesuatu tersebut secara nyata.

Contoh nyatanya, seseorang yang takut pada ular akan berteriak histeris saat melihat ular sesungguhnya, tapi dengan membayangkan kalau dia melihat ular pun sudah akan cukup bagianya merasa ketakutan.

Fantasi dan imajinasi adalah salah satu komponen dalam pikiran bawah sadar yang mampu menggerakkan emosi dan mempengaruhi biologis kita. Alasan yang sama juga membuat kenapa membayangkan hal-hal sensual bisa membuat anda benar-benar terangsang.

Setiap orang memiliki fantasi dan imajinasinya sendiri dalam hal seksualitas, namun tidak selalu seseorang berani mewujudkannya, dan biasanya itu disebabkan karena fantasi dan imajinasi ini bertentangan dengan tatanan nilai (*values*) dan *beliefs* yang dianut.

Dalam teknik-teknik terapan di bab berikutnya anda akan melihat banyak teknik yang sengaja menggunakan fantasi dan imajinasi,

karena memang hal ini merupakan salah satu komponen pikiran bawah sadar yang sangat perlu anda optimalkan.

Kepuasan Seksual Adalah Pengkondisian Mental

Hipnogasm adalah sebuah metode untuk membawa anda mengalami puncak kepuasan seksual bersama pasangan anda, dan perlu sekali lagi saya tekankan pada anda yang membaca ebook ini bahwa ebook ini ditulis dengan tujuan untuk tujuan edukasi dan harus dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Seksualitas adalah salah satu dorongan terbesar yang ada dalam diri manusia, dan tidak bisa dipungkiri bahkan keharmonisan rumah tangga anda sangat tergantung dari tingkat kepuasan anda dengan pasangan.

Sekali lagi, bukan hanya anda dan bukan hanya pasangan anda yang puas namun kedua belah pihak harus menikmati momen seksual sebagai sebuah momen yang memuaskan kedua belah pihak. Dan, bukan hanya berpura-pura puas tapi benar-benar “meledak” dalam kepuasan.

Ebook ini ditulis dalam format yang aplikatif berdasarkan pendakatan ilmu hypnosis yang mendalam dan berbagai metode dalam Neuro-Linguistic Programming (NLP). Meski demikian anda tidak perlu menjadi seorang ahli hipnotis atau ahli NLP untuk bisa mengaplikasikan isi buku ini karena saya menuliskannya dengan semudah mungkin sehingga orang yang sama sekali baru dengan hypnosis dan NLP sekali pun akan bisa menerapkan apa yang ditulis dalam buku ini.

Dan ebook ini tidak ditulis secara berbelit-belit, ebook ini ditulis dengan sesimpel dan seaplikatif mungkin, dengan sesedikit mungkin kajian teoritis dan secepat mungkin bisa diaplikasikan.

Namun demikian, anda perlu memahami beberapa teori dasar yang akan memberi anda perspektif baru berkaitan dengan seksualitas, perspektif yang perlu anda pegang sebagai prinsip yang akan mempengaruhi attitude anda dalam melakukan hubungan seksual dan memandang seksualitas itu sendiri; baik dalam prosesnya, dalam diri anda dan dalam diri pasangan anda.

Kenikmatan Bermula Dari Pikiran dan Menyebar Ke Seluruh Tubuh

Setiap orang menginginkan kenikmatan seksual, bukan sekedar melakukan hubungan seksual sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan biopsikologis, namun benar-benar menikmati berada di puncak kenikmatan tersebut.

Pertanyaan saya, seberapa besar kepuasan yang anda rasakan dalam hubungan seksual? Dan seberapa besar kenikmatan yang dirasakan oleh pasangan anda dalam hubungan seksual bersama anda?

Kenikmatan seksual adalah sebuah kenikmatan yang bukan hanya ada di ranah fisik, namun ada di ranah pikiran!

Anda tidak akan bisa menikmati kenikmatan puncak sampai pikiran anda pun mengizinkan anda dan pasangan anda untuk berada dalam pengalaman puncak tersebut, bahkan tidak jarang pikiran memunculkan berbagai macam “blok” yang akan

menghambat anda menikmati pengalaman puncak jika memang ada berbagai macam konsep yang tertanam dalam pikiran anda dan pasangan berkaitan dengan seksualitas.

Demikian pula dengan rasa, ada kondisi-kondisi emosional atau perasaan tertentu dimana anda akan bisa menikmati puncak kepuasan seksualitas, perasaan yang sudah ada sebelum melakukan hubungan seks, saat melakukan hubungan seks sampai di akhirnya.

Lalu, elemen ketiga, elemen fisiologis yaitu kondisi tubuh atau fisik anda dan pasangan sebelum dan selama melakukan hubungans seksual tersebut.

Salah Satu fondasi penting dari ilmu NLP adalah pelajaran tentang state, state adalah sebuah kondisi yang merupakan penggabungan antara kondisi kognitif, kondisi emosional dan kondisi fisiologis; gampangnya, apa yang anda pikirkan saat itu, apa yang anda rasakan saat itu dan kondisi fisiologis anda saat itu semua berada dalam satu arah yang sama sehingga membuat anda berada dalam kondisi mental atau *in the mood*.

Misalkan saat anda sedang merasa sangat terangsang (*state* terangsang), maka saat itu anda akan memikirkan berbagai imajinasi dan fantasi *erotic* di pikiran anda, kemudian anda akan merasakan sensasi emosional yang berkaitan, lalu kondisi fisiologis anda pun akan mulai menunjukkan ciri-ciri yang searah misalkan bagian tubuh dan otot yang mengalami penegangan, jantung yang berdebar lebih kencang dan kondisi fisiologis lain (yang bisa jadi berbeda satu orang dengan orang lainnya).

Jika kondisi kognisi, emosi dan fisiologi anda tidak sedang searah dan tidak sedang sama kuatnya dalam kondisi terangsang tersebut, maka anda tidak akan menjadi terlalu terangsang.

Demikian sebaliknya, jika ketiganya menjadi sama-sama memuncak dan sama liarnya, maka anda akan terbakar gairah, anda akan terbakar oleh luapan-luapan nafsu yang lama-kelamaan tidak akan bisa anda bendung dan ingin salurkan.

Prinsip yang sama berlaku untuk pasangan anda. Jadi, saat anda melihat dan mengamati pasangan anda sedang tidak terlalu bergairah atau sedang tidak mood untuk melakukan hubungan seksual, bisa jadi dalam konteks tersebut *state* seksualnya belum

terpicu sampai ke puncak sehingga tidak mengalami luapan gairah.

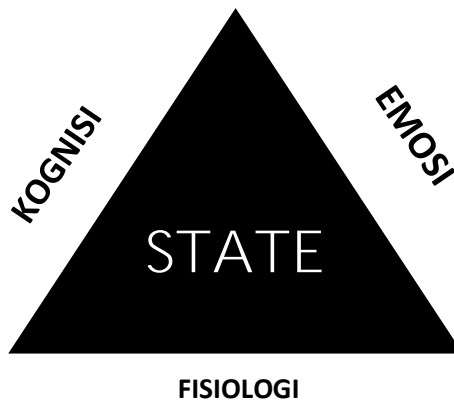
Bisa jadi, pikirannya belum terisi oleh berbagai pemikiran sensual, bisa jadi dia sedang merasakan kondisi emosional yang menghalangi munculnya rasa sensual, atau bisa jadi sekedar berada dalam kondisi fisiologis/ fitalitas yang sedang lemah.

Kecuali anda telah mengkondisikan ketiganya, anda tidak akan mendapatkan pengalaman puncak dalam seksualitas anda.

Untungnya, dalam buku ini anda akan diajarkan bagaimana memicu *state* seksual tersebut, bagaimana membuat diri anda dan pasangan anda terkondisikan dalam satu *state* yang akan membuat anda dan pasangan bisa menikmati kepuasan seksual yang paling besar.

2 Cara Sederhana Menyuntikkan Rangsangan dan Gairah Pada Diri Sendiri Atau Pasangan

State adalah salah satu materi inti dari ebook ini, sebagaimana yang sudah anda baca sendiri, dan karena state adalah salah satu materi kuncinya, saya akan mengajak anda untuk memahami state secara lebih mendalam; Silahkan anda perhatikan ilustrasi berikut.



Sebagaimana saya jelaskan sebelumnya, bahwa kondisi terangsang atau kondisi lain yang ideal untuk melakukan seks adalah sebuah segitiga *state* yang terbentuk dari kognisi (apa isi pemikirannya; apa yang dibayangkan, bagaima membayangkan, apa yang dikatakan pada diri sendiri), kemudian emosi (sensasi emosional apa saja yang dirasakan) dan terakhir fisiologi (ciri-ciri fisik yang menandakan kondisi tersebut, seperti jantung berdebar, otot menegang atau yang lainnya).

Kemudian pertanyaanya adalah, bagaimana anda bisa menginduksikan sebuah *state* tertentu ke dalam diri seseorang atau bahkan ke dalam diri anda sendiri, sehingga baik anda atau pasangan anda sama-sama mengalami luapan gairah yang membakar dalam pengalaman bercinta yang tak terlupakan.

Sekali lagi saya ulang; sangat penting bagi anda untuk bisa mengajak pasangan dan diri anda sendiri untuk sama-sama terbakar dalam luapan gairah yang sama., sehingga anda dan pasangan bisa menikmati kepuasan seksual dalam intensitas yang sama.

Secara prinsipil, kondisi terangsang penuh gairah itu tidak ada bedanya dengan *state-state* lain, seperti misalkan saat anda sangat marah, sangat sedih atau sangat senang.

Semuanya dibangun tiga fondasi yang sama, dan semuanya adalah kondisi eksternal yang dengan sedikit trik bisa anda picu, dan dengan trik tambahan lain bisa anda tingkatkan intensitasnya sampai di “puncak grafik”.

Secara garis besar, ada dua cara untuk mengakses *state* apa pun, termasuk di dalamnya *state* gairah seksual.

Cara Pertama, Menggunakan Memory: Anda (atau pasangan anda) tentu pernah mengalami sebuah pengalaman puncak dalam bercinta, entah itu sewaktu anda pertama kali bercinta atau kapan, saat anda atau pasangan sedang sangat-sangat bernaafsu dan membuat aktifitas seksual menjadi sangat menyenangkan.

Anda bisa mengakses kondisi yang sama ke dalam diri anda sendiri, dan bisa menyuntikkan kondisi tersebut pada orang lain dengan mengembalikan sensasi memori kondisi tersebut secara detail kembali.

Sebagai latihan, anda saya harapkan mengikuti instruksi berikut ini:

Silahkan anda ingat kembali sebuah pengalaman bercinta yang membuat anda demikian bergairah!

Bawa pikiran anda mengalami lagi momen tersebut bersama pasangan anda kala itu, seolah anda sedang mengalaminya lagi.

Dimana saat itu anda berada?

Bersama siapa anda saat itu?

Apa saja yang anda bayangkan saat itu?

Apa yang anda imajinasikan?

Apa yang anda katakan pada diri anda sendiri waktu itu (dialog internal)?

Di bagian tubuh mana sensasi sensualnya anda rasakan pertama?

Lalu kemana sensasi sensualnya menyebar di tubuh anda?

Bagaimana sensasinya?

Apakah hangat, panas, berkedut atau apa?

Lalu, biarkan diri anda mengingat dengan detail semua momen itu, ingat dengan detail semua gambarannya, semua prosesnya sambil anda merasakan sensasi-sensasi di tubuh anda.

Nah, dari awal anda mengingatpun, jika anda benar-benar mengikuti instruksi saya dan merespon semua pertanyaan saya dengan segenap focus dan konsentrasi, anda pasti sudah mulai merasakan getarannya, dan semakin detail anda mengingatnya semakin terasa lagi dan semakin anda rasakan sensasi-sensasinya, maka intensitasnya menjadi semakin besar lagi, bukan?

Jadi seperti itu proses sederhana untuk membuat diri anda atau pasangan terangsang dengan memanfaatkan memori yang telah ada sebelumnya.

Cara Kedua, Menggunakan Imajinasi: Penelitian telah membuktikan, bahwa baik wanita dan pria sama-sama memiliki imajinasi seksual yang sangat liar, memiliki dorongan seksual yang jauh lebih besar dari yang ditunjukkannya pada pasangan.

Dan, jika anda memicu imajinasi ini, maka mereka akan menjadi terangsang, lalu jika anda meningkatkan intensitas statenya maka

anda akan semakin bergairah dan semakin bergairah lagi, sampai bahkan tidak bisa dibendung.

Jika dalam cara pertama anda belajar bagaimana memunculkan *state* terangsang dengan menggunakan memori yang telah ada, maka dalam cara kedua ini anda bisa menggunakan imajinasi, menggunakan fantasi dan pengandaian.

Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, salah satu sifat pikiran bawah sadar manusia adalah, ia tidak bisa membedakan mana yang imajinasi dan mana yang realita, sehingga mengingat pengalaman seksual dan membayangkan pengalaman seksual akan sama-sama besar efeknya jika disuntikkan dengan cara yang benar dan tepat (detail, focus dan penuh penghayatan seolah-olah benar-benar mengalaminya secara nyata).

Caranya pun tidak jauh berbeda, hanya jika dalam cara pertama anda mengingat atau mengingatkan pasangan tentang pengalaman seksual terbaik dan paling menggairahkan yang pernah dimiliki, dalam cara kedua ini anda membayangkan atau mengajak pasangan anda membayangkan pengalaman seksual paling menggairahkan yang bisa dimiliki.

Silahkan anda ikuti instruksi saya untuk mendapatkan pengalaman bagaimana imajinasi pun bisa membuat anda sangat terangsang.

Jika anda bisa memiliki pengalaman seksual yang demikian menggairahkan dan menikmati, akan seperti apakah pengalaman tersebut?

Bagaimana anda akan mengekspresikan nafsu seksual anda saat itu, dan bagaimana anda akan mengekspresikan aktifitas seksual anda?

Dan, untuk membuat diri anda semakin bergairah dan bahkan liar, apa yang perlu dilakukan pasangan anda? Aktifitas seksual apa yang anda ingin pasangan anda lakukan?

Seperti apa penampilan pasangan anda?

Seperti apa desahan dan kata-kata yang perlu diucapkan pasangan anda?

Bagian mana yang perlu diraba untuk meningkatkan gairah anda?

Buat gambaran, suara dan sensasi dalam imajinasi anda menjadi semakin detail dan anda akan merasakan api gairah menyala semakin besar dalam diri anda, dan semakin anda merasakan sensasinya, akan semakin besar lagi jadinya api gairah itu.

Sekali lagi ini adalah cara paling sederhana, dan masih hanya menyentuh bagian permukaan, karena untuk membuat seseorang terbakar dengan gairah seksual yang besar diperlukan metode yang lebih mendalam yang tentu saja nanti saya jelaskan secara lebih detail.

Dalam setting praktis nanti saya akan menjelaskan bagaimana anda bisa menyuntikkan kondisi ini secara terselubung sehingga akan terkesan seperti percakapan biasa yang tidak mencurigakan namun memiliki efek hipnotik yang besar.

Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, saya ingin menyimpulkan poin-poin penting yang perlu anda ingat dan pahami untuk bisa menerapkan metode sederhana ini dengan optimal:

DETAIL: Imajinasi ataupun memori bisa sama-sama memiliki efek yang besar, asalkan anda bisa mengaksesnya secara

mendetail dan sejelas mungkin. Semakin jelas anda mengingat anda membayangkan sesuatu dengan kelima panca indera anda, maka akan semakin besar pengaruh internal (intensitas *state*) yang dimunculkannya.

LIBATKAN KELIMA PANCA INDERA: Jika anda perhatikan, baik cara pertama atau cara kedua sama-sama melibatkan indera secara maksimal dengan elemen yang dalam istilah *Neuro-Linguistic Programming* dikenal sebagai representational system, yaitu komponen data di pikiran yang terbagi menjadi data gambar, data suara, dan sensasi-sensasi tubuh. Tiap orang memiliki data yang terdiri dari komponen tersebut, namun didominasi oleh bagian yang berbeda (ada yang menekankan kualitas gambaran, ada yang menekankan pada kualitas suara dan seterusnya).

Dengan memanfaatkan kedua kunci itu saja anda bisa melakukan dua metode sederhana ini dan mendapatkan hasil yang tidak sederhana, apa lagi setelah nanti di bab berikutnya anda belajar lebih jelas bagaimana mengubek-ubek kondisi internal dan data di pikiran bawah sadar seseorang dengan dua teknik kunci yang biasa dipakai para penghipnotis dan peng-NLP.

Silahkan anda bermain-main dulu dengan dua cara menyuntikkan rangsangan dan gairah di atas, untuk mendalami lagi pemahaman anda sebelum mencoba teknik yang lebih advanced di bab berikutnya.

Dua Cara Mencari Pemicu Gairah Seksual di Pikiran Bawah Sadar

dan Bagaimana Mengendalikannya untuk Membuat Siapa Saja Terbakar Nafsu Secara Instant!

Seksualitas adalah bagian paling primitif yang ada dalam diri setiap orang dan merupakan komponen yang tersimpan dalam bagian otak yang juga paling primitif, yaitu otak reptil.

Seksualitas menjadi sangat kompleks dalam pikiran seseorang karena melibatkan banyak elemen dalam pikiran bawah sadar seperti keyakinan, nilai, pemicu (*anchor*) dan *sub modality's driver*.

Belum lagi hal-hal lain yang memegang peranan untuk menjaga seseorang bisa mengekspresikan seksualitasnya dengan “semanusiawi” mungkin.

Namun demikian, data-data dalam pikiran bawah sadar yang berkaitan dengan seksualitas bisa sangat mudah anda picu dan

kendalikan jika anda tahu caranya, apa lagi jika anda melakukannya bersama pasangan resmi yang saling mencintai sehingga tidak lagi ada bagian pikiran bawah sadar yang mengurus dogma akan menjadi penghalang.

Bab ini akan berfokus pada bagaimana anda bisa mencari pemicu seksual tersembunyi di pikiran bawah sadar seseorang sehingga anda bisa membuat seseorang terbakar oleh nafsu seksual dengan sangat cepat dan dengan intensitas yang sangat tinggi.

Namun sebelumnya, pernahkah anda atau pasangan anda dalam suatu situasi dan kondisi tertentu kemudian tiba-tiba terangsang, dan bahkan bukan sekedar terangsang namun seolah terbakar gairah dalam hitungan detik saja?

Akan sangat menarik, bukan, jika anda bisa membuat pasangan anda mengalami kondisi terangsang dan terbakar gairah dalam hitungan detik kapan pun anda menginginkannya?

Itulah yang akan kita bahas dalam bab singkat ini, menemukan pemicu bawah sadar (sub conscious anchor) yang membuat seseorang terbakar gairah dan nafsu seksual.

Prinsipnya...

Setiap memori atau kondisi mental tertentu yang tersimpan di pikiran bawah sadar pasti memiliki semacam pemicu yang jika pemicu tersebut dipicu maka memori atau kondisi internalnya akan kembali.

Misalkan saja, apa yang ada di pikiran anda jika anda mendengar lagu *Celine Dion, My Heart Will Go On*?

Kemungkinan besar berbagai bayangan, adegan dan sensasi berkaitan dengan *Film Titanic*.

Contoh lain, pernahkah anda mengunjungi satu tempat tertentu dan begitu sampai di sana anda terkenang kembali dengan pengalaman lama yang pernah anda alami?

Contoh lain lagi, orang yang phobia terhadap kecoa. Begitu melihat kecoa dia langsung keringat dingin, gemetaran dan tidak lagi bisa membendung dirinya sendiri.

Dari ketiga contoh tersebut, baik lagu, tempat atau kecoa menjadi pemicu yang secara otomatis memunculkan berbagai memori, imajinasi dan kondisi emosional tertentu.

Setiap orang memiliki begitu banyak pemicu bawah sadar (*sub conscious anchor*) untuk berbagai kondisi mental, termasuk kondisi terangsang gairah seksual.

Mari perjelas lagi pemahaman anda karena ini sangat penting...

Sekarang, dalam setting antara anda dengan pasangan anda, apakah yang menjadi pemicu anda membuat anda tiba-tiba terangsang dan bergairah pada pasangan anda?

Apakah pakaian tertentu yang dikenakannya?

Apakah kata-kata tertentu yang diucapkan, atau cara mengucapkan kata-kata tersebut?

Apakah tatapan mata?

Apakah sentuhan di bagian tubuh tertentu di tubuh anda?

Apakah sikap tertentu dari pasangan anda?

Jika anda bisa menemukan pemicu tersebut, pemicu yang membuat gairah seksual anda mendadak membara, maka anda mengerti konsepnya, dan berita baiknya anda bisa mengkondisikan pasangan anda untuk memicu hal tersebut secara

langsung atau tidak langsung untuk membakar diri anda dengan gairah seksual.

Di sisi lain, anda pun bisa membuat pasangan anda terbakar gairah dalam sekejap dengan menemukan pemicu khususnya.

Bagaimana anda menemukannya?

Jangan berpikir terlalu kompleks, anda bisa menemukannya dengan mudah melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana,

“Sayang, misalkan saat kamu bergairah, apa sih yang awalnya memicu dan membuat kamu bergairah?”

Itu pertanyaan pembukanya, lalu anda lanjutkan dengan pertanyaan untuk menspesifikasi apakah pemicunya berupa pemicu internal, atau pemicu eksternal, apakah berupa gambaran, suara, kata atau sentuhan.

Sebelum melanjutkan ke pertanyaan spesifikasi untuk mencari pemicu, anda perlu memahami hal-hal berikut ini dahulu;

Pemicu Internal Vs Pemicu Internal

Manusia adalah hasil interaksi antara apa yang terjadi secara internal dengan segala situasi eksternalnya; yang mana ini juga berarti anda tidak akan bisa mengkondisikan seseorang berada dalam state tertentu dengan hanya mengandalkan factor internal atau factor eksternal semata.

Belum lagi, setiap manusia memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri, ada yang lebih banyak terpicu oleh hal-hal eksternal ada yang lebih banyak terpicu oleh kondisi-kondisi internal.

Namun, sekali lagi kedua kondisi tersebut, eksternal dan internal akan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Misalkan saja anda, mungkin ada factor eksternal yang memicu anda bergairah secara seksual, misalkan pasangan anda sedang mengenakan baju yang seksi, namun pemicu eksternal ini tetap saja memicu satu bagian khusus dari struktur pikiran bawah sadar, yang dalam hal ini elemen visual.

Ada orang yang malah lebih mudah terpicu oleh elemen auditori (suara). Misalkan saat pasangannya mengatakan hal-hal tertentu

atau bicara dengan anda tertentu. Ada pula yang lebih mudah dipicu oleh elemen sentuhan di bagian tubuh tertentu.

Intinya, pemicu eksternal akan memicu elemen internal yang sifatnya spesifik (auditori, visual atau sentuhan), dan tiap orang bisa sangat berbeda pemicu utamanya, sehingga yang perlu anda perhatikan adalah, apa yang menjadi pemicu utama anda dan apa yang menjadi pemicu utama pasangan anda.

Driver Nafsu di Pikiran Bawah Sadar!

Jadi, setelah anda tahu kalau masing-masing orang memiliki penekanan yang berbeda dalam terpicunya nafsu, hal kedua kemudian adalah menemukan pemicu kunci orang tersebut dan menemukan siklusnya.

Orang yang terpicu oleh suara, dia akan lebih mudah terangsang oleh kata-kata, desahan dan cara bicara tertentu, yang bukan berarti dia tidak menerima rangsangan secara visual, hanya saja lebih didominasi oleh suara.

Perlu anda cari tahu, berkaitan dengan pasangan anda, apa yang menjadi pemicu kuncinya. Misalkan, jika pemicunya adalah pemicu suara, apakah kata-kata tertentu, apa cara bicara tertentu

atau volume bicara tertentu dan elemen-elemen yang lebih spesifik lain dari auditori yang benar-benar merangsangnya.

Lalu, jika dia terpicu misalkan oleh elemen-elemen visual, apakah yang memicunya ekspresi wajah tertentu, penampilan tertentu, cara duduk tertentu, cara berbaring tertentu atau “pemandangan” tertentu dalam dirinya yang lebih memicunya.

Dan, jika pemicu utamanya adalah sentuhan dan sensasi, anda perlu menggali di bagian mana sensasi tersebut muncul dan seperti apa sensasi nafsunya. Misalkan, jika munculnya nafsu diawali dengan munculnya sensasi hangat di sekitaran perut lalu kemudian menyebar ke seluruh tubuh.

Biasanya, pemicu utama akan tampak dari kata-kata yang diucapkannya, karena memang cara spesifik pengkodean informasi oleh otaknya dikendalikan (secara dominan) oleh salah pemicu tersebut.

Misalkan orang yang mengkodekan informasi secara visual akan bicara dengan kata-kata yang merupakan representasi visual seperti; *kelihatannya, tampak, warna, jauh-dekat, cerah-gelap, kecerahannya, ukurannya, bentuknya*, dan kata-kata lain yang

lebih mencirikan kalau dia menikmati pemandangan visual atau gambaran tertentu baik dalam pikirannya atau secara eksternal.

Sedangkan orang yang mengkodekan informasi secara auditori akan lebih banyak berfokus pada; *volume, jelas tidak jelasnya suara, intonasi, nada bicara, kecepatan bicara* dan elemen-elemen auditori lain. Saat dia bicara pun kata-katanya akan lebih banyak didominasi oleh kata-kata yang mencirikan suara dan indera pendengaran.

Jika anda masih bingung, anda perhatikan saja contoh ini yang mengungkapkan bagaimana seseorang mengkodekan informasi secara berbeda.

“Duh, nggak tahan banget kalau udah ngeliat wajahnya itu”

“Ngebayangin kamu tanpa busana, bikin horny mendadak”

“Keliatannya emang kamu sedang pengen ya?”

Nah, dari kata-kata yang digaris bawahi tersebut semua menggambarkan elemen visual, bukan?

Dan, untuk menyatakan maksud yang sama, orang bisa saja mengatakan dalam pola seperti ini;

“Duh, nggak tahan banget kalau udah ngedengerin suaranya itu”

“Ngomongin kamu tanpa busana, bikin horny mendadak”

“Kedengerannya emang kamu sedang pengen ya?”

Maksud kalimatnya kurang lebih sama, namun cara pengungkapannya berbeda karena memakai driver pengkodean informasi yang berbeda di pikiran bawah sadarnya.

Lalu, apa yang bisa anda lakukan berkaitan dengan hal ini? Bagaimana anda memanfaatkan informasi tentang system pengkodean informasi ini dalam kehidupan seksual anda?

Mudah; anda harus berbicara dalam bahasa yang sama dengan yang digunakan oleh pasangan anda dalam mengkodekan informasi.

Misalkan, jika pasangan anda tipe pengkodeannya visual, maka anda ikuti alur pembicaraanya visual, dan jika pasangan anda auditori maka ikuti pengkodean informasinya auditori dan demikian pula jika kinestetik.

Contoh pola yang tidak nyambung;

Istri: “Suaramu bikin terangsang, deh!”

Suami: “Iya, kamu kelihatannya emang lagi nafsu tuh”

Dimana tidak nyambungnya? Saat sang istri menggunakan pengkodean auditori , si suami malah menanggapinya dengan visual.

Nah bagaimana menyambungkannya?

Istri: “Suaramu bikin terangsang, deh!”

Suami: “Iya, kamu kedengerannya emang lagi nafsu tuh”

Berhenti, sampai di sini? Tentu tidak, saat anda mendapatkan “pembuka” untuk kode-kode informasi bawah sadar, anda perlu lanjutkan sampai percik-percik informasi tersebut menjadi semakin kuat, jadi mengkristal sebagai state dorongan seksual yang akhirnya terlampiaskan.

Contoh lanjutannya, dengan menggunakan bahasa pengkodean informasi yang sama, misalkan begini;

Suami: “*Memang suaraku yang seperti apa yang membuatmu terangsang dengan mendengarkanya?*”

Istri: “Ya, kalau kamu sudah bilang ‘sayang’ dengan lembut gitu, aku jadi ngerasa gimana gitu”

Sampai di titik ini, anda sudah tahu kalau cara anda mengatakan ‘sayang’ itulah yang membuatnya terpicu, sehingga anda bisa semakin memperbesar percikan nafsunya dengan mengulangi pola bicara yang sama seperti saat mengatakan ‘sayang’ tadi.

Suami: “Lalu, keras apa kecil nafsunya, sekarang? Gimana kalau gedein volume nafsunya, yuk? Biar makin terasa lagi.”

Nah, di titik ini, anda bicara denan bahasa pengkodean istri anda yaitu bahasa auditori dan anda mengungkapkannya dengan cara bicara yang sama yang dianggap oleh istri anda sebagai bagian yang merangsang.

Bisa anda bayangkan efeknya?

Pola komunikasi dengan penyesuaian pengkodean informasi oleh pikiran bawah sadar seperti ini adalah salah satu teknik paling efektif yang biasanya dipelajari dalam kelas NLP dan Hipnotis Terselubung.

Awalnya mungkin akan rumit membuat penyesuaian kata-kata dan bermain-main dengan pola pengkodean informasi ini, namun lama-kelamaan saat anda sudah mulai terbiasa, anda bisa menerapkannya dalam berbagai bidang kehidupan lain, saat anda ingin mempengaruhi seseorang sehingga membuat anda dianggap “berbicara dengan hatinya”.

Cara Pikiran Bawah Sadar Mengkodekan Nafsu Seksual

dan Bagaimana Anda Bisa Memanfaatkan Kode
Rahasia Tersebut untuk Mengambil Alih Kendali
Programnya

Setelah anda mengenali pola pemicu spesifiknya, dan pemicu yang menjadi pemicu utama (*drivernya*), kemudian hal kedua yang perlu anda kenali adalah sequence atau runutan munculnya.

Misalkan, apakah diawali dengan suara lalu ke sensasi lalu ke visual, atau diawali sensasi kemudian menjadi berbagai fantasi (gambaran mental) dan dialog-dialog sensual di kepala, atau diawali dengan munculnya pemicu auditori (suara) kemudian menjadi gambar dan sensasi dan sebagainya.

Jadi, pola runutannya bisa sangat beragam, dan pola ini merupakan cara spesifik seseorang dalam mengkodekan informasi di pikiran bawah sadarnya, atau dengan kata lain merupakan “bahasa otak” yang dipergunakannya.

Lalu, jika anda kemudian mengikuti pola ini untuk membuat seseorang terangsang, maka anda akan berbicara dalam bahasa yang sama dengan bahasa yang dipergunakan otaknya sehingga segalanya akan menjadi jauh lebih mudah dari yang anda bayangkan.

Saya akan gunakan contoh dialog suami istri sebelumnya, jika tadi materinya terhenti dalam pola penyesuaian kode bahasa, maka sekarang anda bisa melanjutkannya dalam menemukan siklus kode tersebut.

Contoh;

Suami: *“Memang suaraku yang seperti apa yang membuatmu terangsang dengan mendengarkanya?”*

Istri: *“Ya, kalau kamu sudah bilang ‘sayang’ dengan lembut gitu, aku jadi ngerasa gimana gitu”*

Disini bisa anda pahami bahwa pengkodean informasinya diawali dengan kode auditori (cara bicara) lalu dilanjutkan dengan kode kinestetik (*“...ngerasa gimana gitu”*).

Sehingga anda sudah mendapatkan sequencenya, yaitu Auditori-Kinestetik, dan anda sudah bisa membuat jawaban yang sesuai dengan kode tersebut, yaitu dengan mengatakan;

Suami: *“Lalu, keras apa kecil nafsunya, sekarang? Gimana kalau gedein volume nafsunya, yuk? Biar makin terasa lagi.”*

Biasanya *sequence* pengkodean informasi ini akan tersusun dalam tiga komponen, jadi anda bisa menunggu dulu jawaban dari pasangan anda untuk menemukan runutan lainnya.

Istri: *“Yah nggak keras-keras amet sih, cuma cukup itu suaramu bikin merinding”*

Suami: *“Trus, gimana lagi?”*

Perhatikan: Dalam poin ini anda memberi pasangan anda kesempatan untuk menelusuri ke dalam dirinya berbagai informasi yang akan membuatnya semakin berfokus pada nafsunya sendiri, dan semakin dia berfokus pada informasi berkaitan dengan nafsu akan semakin kuat pula jadinya nafsunya.

Dengan pertanyaan singkat “Trus, gimana lagi?” anda membiarkan pikirannya menjadi semakin liar, dan ini juga akan

membuat anda memiliki kesempatan untuk menemukan pengkodean lain informasinya.

Secara lebih detail nanti akan saya jelaskan lagi bagaimana anda bisa memperbesar efek hipnotis anda justru dengan semakin sedikit bicara, bukan malah dengan banyak bicara.

Istri: “Yah, jadi ngebayangin yang enggak-enggak lah”

Nah, jika anda perhatikan, maka runutan nafsu pasangan anda sudah bisa anda tebak, yaitu auditori (cara anda mengatakan ‘sayang’) kemudian kinestetik (merinding dan ngerasa gimana gitu) lalu visual (ngebayangin yang enggak-enggak).

Dalam contoh ini, komposisinya menjadi; *Auditori-Kinestetik-Visual*.

Dan, dengan memakai runutan yang sama, anda bisa membuat kata-kata anda masuk jauh ke sanubari terdalamnya dan membuat kata-kata anda memiliki efek hipnotis yang sangat besar.

Contohnya;

“Sayang (dengan mengulang cara bicara yang sama), kamu bisa kok dengerin suaraku dan nikmati rasanya sambil bayangin semua yang kamu mau terjadi mala mini, gimana?”

Nah, dalam rumusan kalimat ini, ada beberapa komponen yang dilibatkan, yaitu memakai pemicu awal (cara bicara tadi) lalu mengkemas runutan kata-kata dengan pola yang sesuai (A-K-V), lalu mengarahkannya menjadi sebuah ajakan.

Bagian Dua

TEKNIK TERAPAN

Teknik yang Bisa Anda Langsung Terapkan
Malam Ini Bersama Pasangan Anda untuk
Menikmati Kepuasan Seksual yang Anda
Inginkan

THE FANTASY LAND

Bagaimana Membangkitkan Fantasi Seksual Terliar Pasangan Anda, Lalu Memainkannya

Salah satu permainan yang bisa anda coba adalah permainan yang saya sebut *The Fantasy Land*, atau dunia imajinasi. Seperti namanya, dalam teknik ini, anda membawa pasangan anda memasuki dunia fantasi yang begitu liar dan tak terduga.

Setiap orang memiliki fantasi seksualnya sendiri, yang meskipun itu hanya sekedar fantasi namun pasti ada bagian dalam dirinya yang ingin benar-benar mengalami fantasi seksual tersebut dalam dunia nyata, seandainya memungkinkan.

Tapi, tidak semua orang memiliki aktifitas seksual yang “sepanas” imajinasinya, karena tentu saja kebanyakan orang percaya kalau fantasi itu tidak akan pernah mereka alami dengan berbagai alasan.

Teknik *Fantasy Land* ini adalah cara membawa pasangan anda untuk merealisasikan fantasi seksualnya bersama anda, dengan batasan yang anda tentukan sendiri.

Karena pada prinsipnya semua orang memiliki fantasi seksualnya sendiri, maka yang anda perlukan adalah, membawa orang tersebut ke tempat dimana fantasi itu bisa dikeluarkan dan disalurkan.

Manusia adalah makhluk yang kontekstual, dia akan bersikap, berperilaku dan merasa berbeda di tempat yang berbeda, dan salah satu tempat yang bisa membuat seseorang merasa bebas adalah; *dunia hayalnya sendiri*. Dengan teknik ini, anda membawa pasangan anda untuk membayangkan ada di suatu tempat yang membuatnya merasa bebas mengeluarkan fantasi seksualnya yang paling liar.

Langkah-langkah menerapkan teknik ini adalah;

Pertama, kondisikan diri anda dan pasangan anda agar siap bercinta, bebas tanpa gangguan dan dalam kondisi yang bugar. Mulailah percakapan-percakapan kecil sebelumnya untuk membuat suasana menjadi lebih intim.

Kedua, mulai akses state seksual pasangan anda dengan menggunakan hypnotic question berikut; sayang, aku punya pertanyaan yang jawabannya cukup kamu renungkan saja, jangan beritahu ke aku. Pertanyaanya, apa fantasi seksualmu yang paling liar dan nakal?

Ketiga, amati reaksi fisiologis pasangan anda, amati bagaimana dia bereaksi terhadap pasangan anda, apakah dia langsung membayangkan hal-hal nakal di pikirannya (yang akan tercermin dari wajah dan bahasa tubuhnya), atau menolak membayangkan karena masih malu-malu. Jika dia masih malu-malu, tekankan, “cukup bayangin aja, nggak usah beritahu ke aku” atau, “ini main-main aja kok, ikutin aja”.

Keempat, setelah pasangan anda mulai membayangkan fantasi seksualnya yang paling liar, kemudian anda ajukan pertanyaan yang akan menggiringnya ke fantasy land, “Nah, tidak setiap orang berani mengekspresikan fantasi seksualnya kecuali di tempat yang menurutnya paling ideal. Aku pengen sekarang kamu bayangin, tempat yang menurut kamu akan menjadi tempat ideal untuk menyalurkan semua fantasi seksualmu itu seperti

apa?” Atau, “Tempat seperti apa yang membuatmu berani mengekspresikan semua fantasi seksualmu itu?”

Kelima, dengarkan deskripsi pasangan anda, lalu perjelas setiap detailnya agar dia menjadi semakin jelas juga dengan bayangannya sendiri. Semakin detail semakin baik.

Keenam, setelah dia mendeskripsikan tempat idealnya untuk menyalurkan fantasi seksual tadi, kemudian anda giring dengan kalimat yang berisi banyak detail yang diberikan istri anda tentang tempat fantasinya. Misalkan; *“Kenapa nggak kamu bayangin kalau kita sedang ada di gubuk pinggir danau itu, sedang menyaksikan air danau yang jernih di kejauhan, sambil menikmati hembusan angin... yang sambil membayangkan kalau kita berdua sedang berbaring di ranjang gubuk pinggir danau kita, kamu biarkan sedikit demi sedikit keinginanmu untuk mengekspresikan fantasi seksualmu itu keluar?”*

Bisa anda perhatikan siklus kerja teknik ini adalah;

Membuat pasangan anda membayangkan fantasi seksualnya yang paling liar, lalu

Membuat dia membayangkan sebuah tempat dimana dia berani mengekspresikan fantasi seksual tersebut, dan terakhir

Membuat dia membayangkan kalau dia bersama anda sedang berada di tempat tersebut dan membuatnya berani mengekspresikan fantasi seksualnya itu.

Catatan yang perlu anda ingat adalah, anda sengaja tidak mau tau jawaban istri anda tentang fantasi seksualnya yang paling liar (anda cukup nikmati seperti apa fantasi tersebut nanti) agar dia merasa aman membayangkan tanpa merasa malu atau takut untuk menyampaikan. Namun jika pasangan anda mau menyampaikannya, anda bisa memanfaatkan itu untuk membuatnya lebih horny lagi dengan mendetailkan bayangannya.

Kemudian kedua, sangat penting anda membuat setiap imajinasi istri anda baik terkait aktifitas seksual atau tempat ideal menjadi detail, bukan hanya agar anda bisa memiliki banyak data untuk kemudian anda ulangi lagi, juga untuk membuat pasangan anda bisa membayangkan dengan lebih jelas lagi, dan lebih tenggelam ke dalam fantasinya sendiri. Detail ini perlu anda perhatikan juga saat anda membuat asosiasi (penghubungan) antara tempat ideal

di imajinasi pasangan anda dengan tempat anda dan pasangan sedang benar-benar ada.

EROTIC QUESTIONS

Pertanyaan yang Akan Merangsang Gairah
dan Membangkitkan Nafsu

Salah satu teknik hipnotis terselubung yang paling efektif adalah dengan bertanya. Sebuah pertanyaan yang tepat dan diajukan dengan cara yang tepat akan membuat seseorang mengalami kondisi yang disebut *transderivational search*, atau pencarian ke dalam dirinya sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut, dan al hasil anda bisa membuat seseorang tenggelam ke dalam berbagai fantasi seksual hanya dengan pertanyaan.

Sebagai contoh, saya ingin anda menjawab pertanyaan saya ini;

Hal apa yang jika dilakukan pasangan anda bisa membuat anda sangat bergairah?

Kapan hal tersebut terakhir kali terjadi?

Coba gambarkan bagaimana kronologisnya sewaktu hal tersebut terjadi?

Nah, jika anda benar-benar mengikuti instruksi saya, anda akan mencari-cari ke dalam diri anda, di pikiran anda hal yang menurut anda jika dilakukan pasangan anda akan membuat anda sangat bergairah.

Lalu, di pertanyaan kedua anda akan mulai mengingat kapan hal tersebut terjadi dan membuat gambaran serta suara di kepala anda menjadi semakin detail dengan pertanyaan ketiga. Dan, jika anda memang focus menjawab pertanyaan saya, anda akan menjadi horny sendiri hanya karena menjawab pertanyaan,

Inilah kekuatan pertanyaan, bisa membuat seseorang tenggelam ke dalam pemikirannya sendiri dan memunculkan berbagai sensasi emosional tersendiri. Dan inilah salah satu power yang bisa anda manfaatkan dalam aktifitas seksual bersama pasangan anda.

Kunci Utama yang Perlu Anda Ingat.

Kunci untuk menjadikan pertanyaan sebagai salah satu teknik hipnotis terselubung bukanlah pertanyaannya saja, namun juga pengaturan timing bertanya. Konsen utama anda bukanlah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan anda, namun membuat

pasangan anda merenungi, membayangkan dan mengimajinasikan jawabannya dalam kepalanya.

Karena itulah tujuan utama anda, maka hal yang perlu anda lakukan adalah memberi waktu untuk pasangan anda mengimajinasikan jawaban atas pertanyaan anda, tanpa anda sanggah, cukup tatap matanya agar dia tau kalau anda sedang menunggu jawaban, dan hal ini akan secara otomatis memaksanya untuk mencari jawaban ke dalam dirinya sendiri.

Jadi Apa yang Anda Tanyakan Padanya?

Satu-satunya orang di dunia ini yang tau bagaimana membuatnya terbakar nafsu dan gairah adalah orang itu sendiri, dan satu-satunya cara anda bisa mengetahuinya adalah dengan menanyakan pada dia.

Jika anda memiliki kebiasaan untuk terbuka dengan pasangan anda dalam membicarakan hal-hal seksual tentu semua akan mudah, namun jika tidak, anda perlu mengkondisikan semuanya (eksternal dan internal) agar kondusif dalam melakukan sextalk. Inim teknik pacing leading bisa anda gunakan untuk memulainya.

Kembali ke topic utama, pasangan anda adalah satu-satunya orang yang tau bagaimana caranya memuaskan dia, karena dialah yang menyimpan semua fantasi-fantasi seksual yang diinginkannya dari pasangan, dari anda.

Anda bisa menanyakan hal ini dengan pertanyaan,

“Sayang, apa hal yang paling kamu suka aku lakukan saat kita sedang melakukan hubungan?”

Selalu buka pertanyaan dengan pertanyaan yang agak ringan, dan kalau perlu pertanyaan yang biasa-biasa dan terkesan tidak berhubungan dengan seksualitas.

Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan untuk mengakses state nafsu, dan anda bisa kemudian membuatnya makin tenggelam dalam state tersebut dengan pertanyaan,

“Bagaimana rasanya saat aku melakukan (hal yang dia suka anda lakukan) itu?”

“Sensasinya gimana sih kalau di tubuhmu?”

Setelah anda mendapatkan jawabannya, anda bisa menerapkan teknik looping, preframe dan utilisasi untuk memanfaatkan hasil pertanyaan anda itu untuk membuatnya semakin terbakar *nafsu*.

“Kamu merasakannya ya sekarang?”

“Kalau sekarang aku melakukan (hal yang dia suka anda lakukan) apa rasanya akan semakin besar lagi?”

“Kalau rasanya semakin besar lagi, kamu akan gimana jadinya? Akan bagaimana ekspresimu? Akan bagaimana tubuhmu bereaksi?”

Pertanyaan terakhir ini tujuannya adalah untuk membuat dia menginternalisasi (semakin menghayati) sensasi seksualitas tersebut secara fisiologis (salah satu elemen state) dan hal ini akan membuatnya semakin menghayati secara emosi dan kognisi, karena sekali lagi ketiga elemen tersebut saling berkaitan, saling memperkuat dan saling mempengaruhi.

Lalu, metode kedua yang wajib anda coba adalah menggali imajinasinya. Pasangan anda pastinya memiliki keinginan yang dia simpan, yang dia ingin agar anda lakukan saat berhubungan seksual namun biasanya wanita terlalu malu untuk

mengungkapkannya, dan dalam sesi-sesi sextalk seperti ini anda bisa menggali hal tersebut lalu memanfaatkannya untuk membuatnya semakin bergairah.

Contohnya,

“Apa kira-kira yang jika aku lakukan akan membuatmu jadi keenakan bahkan sampai nggak tahan karena saking enaknyanya? Misalkan bagian tubuh yang perlu aku raba, sentuhan di bagian tertentu, atau hal lain yang akan membuatmu sangat bergairah?”

Tunggu sampai dia mengungkapkannya, dan saat dia mengungkapkannya, anda bisa melanjutkan dengan sugesti sederhana seperti ini (teknik *preframe*),

“Oke, misalkan aku sentuh tepat putting susu dengan halus dengan ujung jariku (jika itu yang dia inginkan), akan bagaimana rasanya?”

Lalu, biarkan pasangan anda menginternalisasi sensasi-sensasi hasil imajinasinya sendiri, dan kemudian lanjutkan dengan,

“Aku mau hitung satu sampe tiga nih, ntar di hitungan ketiga aku mau menyentung puting susu dengan lembut dengan ujung jariku, dan aku pengen kamu bener-bener ngerasaen bakal senikmat apa jadinya”

Melakukan hal ini akan membuat pasangan anda mempersiapkan dirinya untuk merasakan kenikmatan saat anda sentuh nanti, kenikmatan yang sebenarnya sudah mulai dia rasakan di momen anda mengungkapkan pertanyaan tadi, yang tentu saja saat anda mencapai di hitungan ketiga, dia akan merasakan kenikmatan yang jauh berlipat-lipat.

Dan walaupun bukan dengan hitungan anda bisa melakukan prefram dengan cara apapun berdasar kreatifitas anda; misalkan, suruh dia tutup mata, suruh dia memperhatikan gerakan tangan anda menuju bagian yang akan disentuh dan sebagainya, intinya *buat dia menunggu dan mengumpulkan sensasi yang nanti akan dia rasakan.*

SENSUALIZING

Bagaimana Membuat Pasangan Anda
Menghipnotis Dirinya Agar Menjadi Semakin
Terangsang Di Semua Panca Inderanya.

Sensualisasi adalah teknik yang sangat penting untuk anda pelajari, karena teknik ini bisa selalu anda pakai beriringan dengan teknik lain dan dengan mudah akan membuat pasangan anda terbakar api gairah. Anda bisa menerapkan sensualisasi pada diri sendiri dan pada pasangan anda, dan memang lebih baik jika anda terapkan pada diri dan pasangan anda sekaligus sehingga anda dan pasangan bisa berada dalam titik kenikmatan yang sama.

Sensualisasi berarti membuat anda atau pasangan anda semakin peka terhadap semua sensasi yang dia rasakan dengan panca inderanya, terutama fisik, dan dengan semakin peka dalam merasakan sensasi tersebut maka sensasinya akan menjadi semakin besar.

Dalam bab sebelumnya saya sudah menekankan betapa pentingnya melibatkan panca indera secara optimal, dan dengan teknik sensualisasi ini anda bisa melibatkan keseluruhan indera dan mengarahkannya untuk membangun state seksual.

Caranya sangat sederhana, yaitu dengan membuat pasangan anda berfokus pada inderanya sendiri sehingga membuatnya melihat, mendengar dan merasakan dengan lebih detail.

Mari mulai dengan sentuhan. Saat anda melakukan sentuhan dan rabaan terhadap pasangan anda atau sebaliknya saat pasangan anda melakukannya pada anda, saat itu seharusnya pasangan anda menjadi sangat terangsang, asalkan dia berfokus pada sentuhan yang anda berikan.

Anda pun akan merasakan kualitas rangsangan yang jauh lebih besar jika anda berfokus pada sentuhan yang diberikan pasangan anda, di setiap jengkalnya anda rasakan dengan penuh penghayatan. Pikiran anda sepenuhnya berfokus pada rangsangan tersebut.

Namun, bagaimana saat pasangan anda tidak terlalu mood melakukan hubungan seks? Umumnya sentuhan dan rabaan anda

akan “mental” tidak terlalu membuat dia “on” karena dia tidak terlalu berfokus dan merasakannya.

Bagaimana cara mengatasinya?

Bawa pikiran dan focus pasangan anda pada bagian tubuh yang anda sentuh dan focus menikmati sentuhan anda dengan pertanyaan yang mengarahkan atau leading questions seperti ini,

“Kamu suka dengan sentuhanku?”

“Bagaimana rasanya, saat tanganku sedang meraba payudaramu secara lembut seperti ini?”

Saat pasangan anda memberikan jawaban, jangan puas dulu namun buat dia semakin berfokus lagi terhadap hal tersebut dengan melanjutkan dengan pertanyaan yang akan membuatnya focus di sensasi,

“Senikmat apa rasanya?”

“Coba kamu tutup matamu, dan rasakan sentuhannya, sebesar apa peningkatan sensasinya?”

“Kalau kamu suka, kamu bisa rasakan sentuhanku makin lembut, dan itu akan membuatmu semakin menikmatinya nggak?”

Bukan apa yang anda tanyakan yang penting, namun bagaimana pertanyaan anda mengarahkan pikiran pasangan anda untuk focus pada apa yang anda lakukan, yaitu sentuhan dan rabaan yang anda berikan di bagian tubuhnya sehingga membuatnya merasakan sensasinya secara lebih jelas.

Anda bisa menggabungkan teknik ini dengan teknik komunikasi hipnotis yang disebut dengan preframe. *Preframe* yaitu membuat seseorang berekspektasi bahwa dia akan mengalami sebuah kondisi tertentu saat anda melakukan hal tertentu.

Contohnya.

“Kamu tau nggak, kamu kenikmatannya akan lebih besar kalau aku meraba dengan lebih lambat?”

Pertanyaan tersebut membuat pasangan anda berasumsi jika *nanti* saat anda merabanya dengan lebih lambat maka dia akan merasakan kenikmatan yang lebih besar. Dan dia akan benar-benar merasakan kenikmatan yang lebih besar saat anda meraba

dengan lebih lambat bukan karena rabaanya, tapi karena asumsi yang dia bangun sebelum anda menyentuhnya.

Contoh lain variasi pertanyaan yang mem-*preframe* yaitu,

“Sebenatar lagi, aku mau meraba tepat di putingmu, menurutmu jika disentuh dipinggirnya saja sudah senikmat ini, akan senikmat apa nanti saat aku sentuh di bagian putingnya?”

Pertanyaan yang satu ini menjadi lebih efektif dari pertanyaan sebelumnya karena bukan anda yang mensugestikan kenikmatan pada pasangan anda, namun dia sendiri yang membangun asumsi kenikmatan dalam imajinasinya, anda membangkitkan imajinasi terliarnya dengan membuat pertanyaan yang membuatnya mengasumsikan hal tersebut.

Lalu, anda terus tingkatkan kualitas sensualisasinya dengan prefram yang lebih banyak, misalkan,

“Oke, trus gimana kalau aku sentuh kedua putingmu sekaligus, kenikmatannya akan sebesar apa dibanding sekarang?”

Atau,

“Kalau aku nanti meraba kedua putingmu sekaligus, nikmatnya bertambah berapa kali lipat?”

Jadi, bisa anda tangkap poinnya di sini, *preframe* berarti apa yang anda akan lakukan dan apa yang pasangan anda asumsikan akan dia rasakan setelah anda melakukan apa yang anda akan lakukan itu.

META STATING

Bagaimana Membuat Nafsu yang Sudah Muncul Menjadi Semakin Liar dan Menggila

Anda sudah belajar berbagai teknik terapan, teknik dan metode dasar serta berbagai prinsip yang bisa anda gunakan dalam membuat pasangan anda menjadi terangsang dan bergairah. Dalam bab ini anda akan belajar bagaimana membuat nafsu dan gairah yang sudah muncul menjadi semakin besar dan bahkan liar tidak terkendali.

Dalam NLP dikenal istilah *meta state*, bukan hanya *state*. *State* adalah kondisi awal, misalkan *state* terangsang, dan *meta state* adalah kondisi emosional dan kognitif yang dirasakan berkaitan dengan kondisi sebelumnya.

Anda akan memahaminya dengan cepat setelah menyimak contoh berikut ini;

Anda tentu pernah merasa sangat marah entah pada anak atau pasangan anda, lalu kemudian anda merasa bersalah terhadap

kemarahan anda sendiri dan akhirnya kemarahan mereda dan rasa bersalah yang mengambil alih kendali.

Kondisi marah atau *state* marah adalah *state* awalnya, sedangkan kondisi merasa bersalah atau *state* rasa bersalah disebut *meta state*, dan seperti contoh di atas serta berbagai macam contoh yang bisa anda temukan sendiri, *meta state* ini sifatnya jauh lebih kuat dibanding *state* atau kondisi awalnya.

Menggunakan prinsip yang sama, saya akan mengajarkan anda bagaimana membakar diri anda sendiri dan pasangan dengan gairah yang dua kali lipat lebih besar dari sebelumnya.

Namun sebelumnya, ada satu hal lagi yang perlu anda pahami, yaitu apa yang membuat gairah dan nafsu seseorang kemudian meredup.

Misalkan anda dan pasangan anda sudah berbicara tentang fantasi-fantasi seksual yang demikian liar dan penuh gairah, namun beberapa saat kemudian anda dan pasangan hening dan walaupun terjadi aktifitas seksual, sifatnya hanya aktifitas seksual biasa, jauh dari yang anda dan pasangan telah fantasikan.

Alasannya, karena entah anda atau pasangan anda, beberapa saat setelah merasakan *state* gairah tersebut kemudian merasakan *meta state* lain terhadap *state* gairah tersebut seperti rasa berdosa, rasa tidak enak, merasa nakal dan sebagainya.

Tentu, saat anda atau pasangan anda memiliki fantasi seksual yang menggebu-gebu kemudian merasa bersalah karena memiliki dan merasakan fantasi seksual tersebut yang terjadi adalah gairah seksualnya meredup dengan sekejap.

Nah, dengan menggunakan prinsip dan pola yang sama, anda bisa membuat fantasi seksual seseorang menjadi lebih besar dengan menempatkan *meta state* yang semakin membakar gairah tersebut sebelum muncul *meta state* yang meredupkannya.

Misalkan, anda sudah membuat pasangan anda atau diri anda sendiri bergairah, lalu anda buat pasangan anda ngebet dengan gairah itu, atau anda buat pasangan anda merasa nyaman dengan gairah itu, merasa bangga terhadap gairah tersebut atau perasaan-perasaan lain yang akan menguatkan gairah awalnya.

Ikuti instruksi ini dan anda akan tau sepowerful apa teknik meta state ini untuk melipat gandakan kondisi atau state tertentu;

Dengan berbagai teknik yang diajarkan sebelumnya, buatlah diri anda bergairah; entah dengan membayangkan hal-hal yang sensual, atau dengan mengingat saat dimana anda memiliki pengalaman seksual yang sangat menggairahkan.

Setelah anda mulai merasakan munculnya gairah seksual dalam diri anda, kemudian andapertahankan sejenak, buat perasaan dan sensasinya semakin nyata dan semakin terasa.

Lalu, anda bayangkan sebuah kondisi dimana anda merasa dan mendapatkan kebanggaan yang demikian besar; entah prestasi yang pernah anda capai, entah hal-hal yang pernah anda menangkan atau apa pun pengalaman yang membuat anda merasa sangat bangga.

Dan, sambil merasakan kebanggaan tersebut dan membiarkannya menjadi semakin intens, menjadi

semakin terasa, tidakkah anda bangga (sebangga yang anda rasakan ini) karena bisa membuat diri anda bergairah?

Ada orang yang sulit sekali dan bahkan tidak bisa terangsang, dan anda dengan menggunakan kekuatan pikiran anda bisa membuat diri anda sendiri langsung bergairah, dan anda seharusnya bangga dengan gairah yang bisa anda munculkan tersebut.

Anda seharusnya senang dan bersyukur anda memiliki gairah itu.

Dan, sambil merasakan betapa bangganya diri anda sendiri bisa membuat diri anda bergairah, anda akan merasakan gairah seksual anda menjadi semakin intens dan semakin nyata. Semakin anda merasa senang dan bangga dengan gairah yang anda rasakan, semakin intens anda bisa merasakan gairah tersebut.

Jika anda mengikuti instruksi saya, anda akan merasakannya dengan sangat nyata, dan dengan menggunakan cara tersebut anda bisa menerapkannya pada pasangan anda.

Kunci sederhananya adalah; saat anda merasa nyaman dengan apa yang anda rasakan, maka anda akan membiarkan perasaan tersebut mengalir dan akibatnya perasaan tersebut akan menjadi semakin intens. Sebaliknya, jika anda merasa tidak nyaman dengan apa yang anda rasakan, anda akan mengabaikannya, memendam dan bahkan berpura-pura tidak merasakannya.

Setelah anda memahami prinsip dan penerapannya, mungkin ada beberapa diantara anda yang masih bertanya; bagaimana saya menerapkannya pada pasangan?

Sama seperti teknik memunculkan state yang saya bahas sebelumnya, anda bisa menggunakan memori (mengingat kembali kejadian tertentu dan sensasinya) atau menggunakan fantasi (membayangkan suatu kondisi tertentu dan bagaimana sensasi emosionalnya).

Contohnya,

“Kamu pernah merasa senang sampai meluap-luap nggak rasa senangnya?”

- Iya, pernah, kenapa?

“Coba kamu rasaen lagi kayak gimana rasa senangnya waktu itu”

- Ya, seneng banget sampe meluap-luap saat....

“Kamu bisa merasa sesenang itu nggak terhadap gairah yang kamu sedang rasakan sekarang?” dan, “Gimana rasanya saat kamu senang/ bangga/ nyaman/ terhadap gairah yang sedang kamu rasakan ini?”

Anda bisa memvariasikan percakapan dengan gaya anda sendiri, namun secara prinsip buat pasangan anda merasa nyaman, senang, bangga atau bergairah terhadap gairah yang sedang dirasakannya.

Teknik ini bisa sangat berguna untuk menghilangkan berbagai macam sabotase diri atau *metal block* yang menghalangi pasangan anda mengekspresikan seksualitasnya. Atau, dalam konteks-konteks dimana pasangan anda takut melakukan hubungan seksual karena berbagai alasan seperti takut anak bangun dan sebagainya, anda bisa membuat pasangan anda tidak begitu saja kehilangan gairah saat ingat anak dengan membuatnya merasa nyaman terhadap gairah yang sedang dirasakannya.

ANCHORING

MEMBUAT “SAKLAR” YANG AKAN SECARA OTOMATIS MEMBUAT PASANGAN ANDA “ON” DAN “OFF” SESUKA ANDA.

Pembahasan tentang hipnotis tidak akan lengkap tanpa pembahasan tentang anchor. Anchor atau jangkar adalah istilah dalam dunia hipnotis yang menggambarkan pemicu tertentu yang memunculkan kondisi mental tertentu.

Jika anda pernah melihat orang phobia kecoak yang berteriak ketakutan karena melihat kecoak, maka anda sudah melihat betapa powerfulnya anchor tersebut. Seorang yang phobia terhadap kecoak menjadikan kecoak sebagai anchor (secara tidak sadar) untuk memicu kondisi mental takut berlebih dan membuatnya bereaksi dengan teriakan dan sebagainya.

Dalam pembahasan sebelumnya anda juga telah mendapatkan materi tentang pemicu nafsu alami yang ada dalam diri anda dan pasangan anda, dan dalam materi kali ini saya akan mengajarkan anda bagaimana membuat pemicu atau anchor tersebut secara

sengaja, sehingga anda bisa mempergunakannya saat anda membutuhkannya.

Saat anda memiliki pemicu tertentu yang memunculkan kondisi mental berupa gairah seksual, maka setiap kali anda memicunya anda bisa membuat diri anda sendiri dan pasangan anda langsung bergairah saat itu juga.

Hal ini juga berarti anda tidak perlu mengulang proses merangsang pasang anda dan membuatnya gairah dari awal, anda bisa memulainya dengan memunculkan kembali state gairah sebelumnya sehingga dalam momen tersebut anda hanya perlu melipatgandakan efeknya dan membuatnya semakin besar.

Jadi, anda awalnya memunculkan gairah pasangan anda, membuatnya sampai di puncak gairah, dan kemudian anda pasang anchor yang mana kapanpun anda picu anchornya maka kondisi penuh gairah ini akan muncul kembali, sama persis seperti seorang yang phobia kecoak akan berteriak ketakutan kapanpun dan dimanapun dia melihat kecoak.

Contoh lain anchor, yaitu lagu-lagu tertentu yang mengingatkan anda pada kenangan tertentu dan mengalami kembali kondisi

emosional yang sama sehingga anda mendadak galau. Atau suara mangkok yang dipukul dengan sendok yang membuat anda tau kalau tukang bakso sedang lewat. Intinya berbagai hal yang memicu kondisi mental, memori atau respon otomatis tertentu adalah anchor.

Jadi, apa saja yang bisa dijadikan *anchor*?

Apa pun bisa, mulai dari sentuhan di bagian tubuh tertentu, gambaran tertentu, kata-kata tertentu atau elemen lain yang bisa anda pilih sesuka hati. Namun, akan lebih baik jika *anchor* anda bukanlah sesuatu yang “eksternal” seperti barang tertentu, lebih baik pilih *anchor* yang meruakan bagian tubuh atau imajinasi anda, sebab anda bisa membawanya kemana-mana.

Anchor bekerja dalam prinsip behavioral psychology berdasarkan penelitian yang diadakan oleh Ivan Pavlov tentang stimulus-respon. Anchor adalah stimulusnya dan respon yang diberikan adalah kondisi emosional atau perilaku yang terjadi mengikuti stimulus tersebut.

Misalkan; ada lampu merah menyala saat anda sedang menyetir, apa yang anda lakukan? Ya, berhenti. Itu sudah menjadi stimulus-

respon yang terjadi secara otomatis. Lampu merah menjadi stimulus yang memancing respon berupa menginjak rem dan berhenti. Dalam hal seksual, anda memilih satu stimulus yang membuat pasangan anda bereaksi atau merespon dengan kondisi emosional terangsang dan perilaku-perilaku yang sesuai dengan kondisi emosional tersebut.

Sebelum mulai memasang *anchor*, ada beberapa prinsip dalam memilih anchor yang perlu anda ikuti, yaitu;

- **Unik.** Sebuah *anchor* harus unik dan “tidak biasa” sehingga akan lebih mudah terinstal ke pikiran bawah sadar. Misalkan, jika anda menggunakan sentuhan di hidung sebagai anchor untuk kondisi bergairah pasangan anda, maka kapanpun pasangan anda menyentuh hidungnya dia akan merasakan kondisi bergairah tersebut lagi. Namun, ini tidak akan berlaku jika pasangan anda memang sering menyentuh hidung, jadi pilih anchor lain yang jarang dilakukan atau hal-hal tidak biasa; menyentuh telinga, mengucapkan kata-kata tertentu atau membayangkan gambaran tertentu.

- **Spesifik.** Sebuah *anchor* hanya akan efektif jika anda memasang sebuah *anchor* untuk memicu satu kondisi mental saja, jangan menggunakan satu jenis *anchor* untuk berbagai kondisi mental sekaligus. Misalkan jika anda ingin meng-*anchor* gairah seksual dengan sentuhan di hidung, maka jangan gunakan sentuhan di hidung untuk meng-*anchor* kondisi mental lain, namun buat *anchor* lainnya lagi untuk setiap kondisi mental lain.
- **Puncak State.** Sebuah *anchor* harus dipasang dalam momen yang tepat agar mendapatkan hasil yang diinginkan, dipasang saat sedang di momen puncak sebuah *state*; kalau ingin meng-*anchor* kondisi bergairah maka pasanglah *anchor* saat sedang di puncak bergairah, jangan sebelum atau setelahnya. Anda bisa mengamati kapan pasangan anda sedang berada di puncak gairah dengan melihat ekspresinya. Hal ini sama seperti jika anda mengalami suatu pengalaman emosional di suatu tempat maka setiap kali anda berkunjung ke tempat tersebut anda akan ingat dengan pengalaman emosional yang sama lagi.

- **Repetisi.** Kadang sebuah *anchor* tidak terbentuk dengan sempurna, namun perlu pengulangan, karena itu anda perlu melakukan pengulangan memasang *anchor* yang sama sampai berkali-kali. Dan tentu saja, anda perlu meng-*anchor*-kan satu kondisi mental yang sama dengan *anchor* yang sama, jangan berubah-ubah. Dengan penumpukan *anchor* ini anda akan mendapatkan hasil yang jauh lebih memuaskan.

Lalu, setelah anda mengetahui prinsipnya bagaimana cara memasangnya? Sebelum memberikan caranya, saya ingin menegaskan ada beberapa jenis *anchor* yang anda bisa pilih, yaitu;

Anchor visual: gerakan tubuh tertentu, symbol tertentu, gambar tertentu, pemandangan dan hal-hal lain yang bisa dilihat oleh mata.

Anchor Auditory: *anchor* auditori menyangkut cara bicara dan kata-kata tertentu; misal anda mengatakan satu atau dua kata tertentu (jangan terlalu panjang), atau bicara dengan nada, volume dan intonasi tertentu.

Anchor kinestetik: Berupa sentuhan-sentuhan di bagian tubuh tertentu, di satu titik spesifik dengan cara menyentuh yang sama. Misalkan sentuhan di belakang leher, di ujung hidung, sentuhan di telinga atau malah sentuhan di bagian-bagian yang memang memiliki daya rangsang tinggi seperti payudara dan bagian sensitive lain.

Anchor Imajinatif: Selain bisa secara nyata menggunakan hal-hal yang dilihat mata, kata dan cara bicara dan sentuhan-sentuhan fisik, anchor juga bisa dibuat dengan menggunakan objek imajinasi seperti membayangkan gambaran tertentu, membayangkan mendengarkan suara atau kata-kata tertentu.

Lalu bagaimana memilih anchor yang tepat untuk pasangan anda? Anda bisa menggunakan bagian mana saja sebagai anchor untuk diri sendiri dan pasangan, namun jika anda ingin efeknya lebih powerful yaitu dengan menggunakan kombinasi; anda melakukan sentuhan (kinestetik), sambil anda mengucapkan kata-kata tertentu (auditori).

Adapun langkah memasang anchor secara sadar yaitu.

- 1) Pertama anda tentukan dulu *anchor* yang anda akan gunakan, misalkan sentuhan di belakang leher.
- 2) Picu kondisi emosionalnya sampai di puncak. Seperti penjelasan sebelumnya, sebuah anchor akan efektif jika anda memasangnya dalam kondisi emosional memuncak, dalam hal saat pasangan anda sedang sangat-sangat terangsang.
- 3) Saat pasangan anda sedang berada di puncak nafsunya, kemudian anda pasang anchornya, dalam contoh kasus ini dengan menyentuh leher bagian belakangnya. Lakukan sentuhan sampai pasangan anda menyadari sentuhan anda itu, sambil tetap membuatnya terangsang, anda tetap melakukan sentuhan di lehernya, bisa sambil mengeluruskan lembut agar tidak terlalu kentara.
- 4) Lalu, lepaskan sentuhan anda dan biarkan gairah pasangan anda menurun sedikit. Sekarang anda perlu melakukan test apakah anchor yang anda pasang sudah bekerja dengan baik apa belum, caranya yaitu saat pasangan anda sudah mulai mengalami penurunan nafsu,

anda sentuh kembali leher bagian belakangnya dan lihat apakah nafsunya kembali naik apa tidak.

- 5) Jika pasangan anda belum mengalami peningkatan nafsu saat anda memicu anchornya, anda ulangi lagi prosesnya, buat pasangan anda terangsang lalu pasang anchornya.

Jika anda baru pertama melakukan pemasangan anchor ini, akan diperlukan beberapa kali pemasangan sampai anchornya terpasang dengan sempurna, seperti anda terbiasa berhenti di depan lampu merah secara tidak sadar dan otomatis karena terjadi secara berulang-ulang.

Catatan yang perlu anda perhatikan; pastikan anda memicu anchor tepat dimana anda memasangnya. Misalkan dengan contoh sentuhan di leher bagian belakang tadi, apakah anda memasangnya di bagian tengah lurus dengan tulang belakang, atau agak kepinggir, dan pastikan kedua dan ketiga kalinya anda memasang anchor pun tepat di titik yang sama sehingga benar-benar terasa efeknya.

Lalu hal kedua, jika setelah anda beberapa kali anda memasang dan tes anchor anda belum bekerja dengan baik sebaiknya anda

perhatikan apakah anda sudah memasangnya dalam kondisi emosional yang intens atau tepat di puncak kondisi emosionalnya atau belum.

Mengendalikan Nafsu Anda dan Pasangan

Selain bermanfaat untuk membuat pasangan anda bergairah dan bernaflu saat anda ingin melakukan hubungan seksual, sehingga anda bisa benar-benar saling menikmati, anchor juga bisa dipasang pada diri sendiri, dan fungsinya hampir sama, yaitu untuk membuat diri anda bergairah dan bernaflu saat pasangan anda menginginkannya, sehingga anda tidak mengecewakannya.

Karena tentu saja, seperti yang anda ketahui, aktifitas seksual hanya akan menjadi memuaskan jika anda dan pasangan anda sama-sama menikmatinya, dan kenikmatan tersebut akan makin besar jika keduanya sedang sanga-sangat bernaflu, dan dengan anchor ini anda bisa menciptakan momen dimana baik anda dan pasangan anda selalu sama-sama bernaflu saat melakukan hubungan seksual.

Mengendalikan Momen Orgasme Pasangan Anda, dan Sebuah Trik Super Ampuh Mengendalikan Nafsu Pasangan Anda

Kadang, sebagai lelaki kita gengsi dan kurang puas saat melihat pasangan kita belum mencapai puncak orgasme sedangkan kita sudah tepar duluan. Dengan memanfaatkan anchor, anda bisa membuat pasangan anda lebih cepat orgasme sehingga anda bisa mengantarkannya pada puncak kenikmatan bahkan berkali-kali.

Caranya yaitu, saat momen pasangan anda sedang akan orgasme, sekali lagi sedang akan orgasme atau momen beberapa saat menjelang orgasme, anda pasang anchor entah berupa ekspresi tertentu di wajah anda, atau genggaman erat di bagian tubuh tertentu atau anchor lain yang anda rasa pas.

Mengenali momen pasangan anda menjelang orgasme (beberapa detik sebelumnya) tentu tidak sulit karena anda pasti orang yang paling tau ekspresi-ekspresi pasangan anda.

Lalu, setelah anda memiliki anchor yang menjadi stimulus untuk orgasme pasangan anda, maka saat anda bercinta dan ingin membuatnya orgasme lebih cepat anda bisa memicu anchor ini.

Dan, trik super ampuhnya dimana?

Trik super ampuh, yang bahkan lebih ampuh dari yang saya tuliskan sebelumnya untuk membuat pasangan anda “mendadak

bernafsu” yaitu dengan memicu anchor orgasme ini di saat anda ingin mengajaknya bercinta.

Anda tidak perlu menggoda atau merayunya berlama-lama, karena dengan trik ini dia bisa langsung “on” saat itu juga. Hanya saja, ingin untuk melakukan penumpukan anchor atau mengulangi pemasangan anchor sering-sering sehingga saat anda menggunakannya terlalu sering hal tersebut tidak akan membuat kekuatan anchornya menipis.

PENUTUP

Sejauh ini anda telah membaca berbagai prinsip, teknik dan trik menggunakan hipnotis dalam meningkatkan kualitas aktifitas seksual anda dengan pasangan anda, dan satu hal yang ingin saya tekankan adalah, ilmu ini merupakan ilmu praktek yang sejauh apa anda bisa memanfaatkannya ditentukan oleh sejauh apa anda melatih dan bereksperimen dengannya.

Anda bahkan bisa mengembangkan sendiri akan anda gunakan sampai sejauh mana ilmu ini dengan kreatifitas anda sendiri, hanya saja pastikan anda sudah menguasai prinsip-prinsip fundamentalnya, sudah mempraktekkan dan bereksperimen dengannya.

Dan, sebagai kesimpulan, saya akan mengingatkan anda kembali dengan sebuah prinsip fundamental ebook ini; ***gairah seks adalah sebuah state.***

Seks adalah sebuah kondisi mental yang memiliki struktur, yang bisa anda kendalikan dengan memanfaatkan struktur tersebut. Anda bisa menikmati puncak kepuasan seksual dengan memanfaatkan bagaimana system dan cara kerja otak kita, dengan

memanfaatkan berbagai teknik psikologis untuk mempengaruhi emosi dan perilaku manusia.

Dan, semua teknik serta metode yang diajarkan dalam buku ini diajarkan untuk membuat hubungan anda dan pasangan menjadi semakin berkualitas dengan meningkatkan kualitas salah satu fondasi penting dalam hubungan suami-istri, yaitu seksualitas. Semua hal yang dijelaskan dalam ebook ini adalah materi edukasi, dan harus digunakan dengan penuh tanggung jawab hanya pada pasangan yang sah.

Akhir kata kami dari team HipnoGasm mengucapkan terimakasih dan selamat menikmati momen baru kehidupan seksual anda.